Institute of Research and Publication Indonesia
CONSEN: Indonesian Journal of Community Services and Engagement
Journal Homepage: https://journal.irpi.or.id/index.php/consen
Vol. 2 Iss. 1 May 2022, pp: 27 - 31
P-ISSN: 2828-9943 E-ISSN: 2809-0217

Socialization of the Use of Information Technology for Learning Activities at SMP Negeri XYZ

Sosialisasi Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Kegiatan Belajar dan Mengajar pada SMP Negeri XYZ

Inggih Permana[1*], Idria Maita[2] , Zarnelly[3]

[1,2,3]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: [1]inggihpermana@uin-suska.ac.id, [2]idria@uin-suska.ac.id, [3]zarnelly@uin-suska.ac.id

Corresponding Author: Inggih Permana

Abstrak

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri XYZ merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Provinsi Riau. Berdasarkan observasi awal, SMP Negeri XYZ belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Contohnya adalah belum menggunakan e-learning dalam pembelajaran dan belum memanfaatkan video pembelajaran. Oleh sebab itu pengabdian ini menyosialisasikan penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan belajar dan mengajar. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah. Materi yang ada tiga, yaitu: (1) perkenalan e-learning; (2) pembuatan video pembelajaran; dan (3) internet sehat dan aman. Melalui sosialisasi yang dilakukan, guru dan siswa mendapatkan pengetahuan untuk memanfaatkan e-learning dan pembuatan video pembelajaran. Selain itu, siswa mendapat pengetahuan tentang internet sehat dan aman.

Keyword: e-learning, internet sehat, sosialisasi, video pembelajaran

Abstract

XYZ Public Middle School (SMP) is one of the formal educational institutions in Riau Province. Based on initial observations, SMP Negeri XYZ has not utilized information technology to the fullest. An example is not using e-learning in learning and not using learning videos. Therefore this service socializes the use of information technology for learning and teaching activities. Socialization is done by lecture method. There are three materials, namely: (1) introduction to e-learning; (2) making learning videos; and (3) healthy and safe internet. Through the socialization carried out, teachers and students gain knowledge to utilize e-learning and make learning videos. In addition, students get knowledge about a healthy and safe internet.

Keyword: e-learning, healthy internet, outreach, learning videos

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri XYZ merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Provinsi Riau. SMP ini berdiri ini berdiri pada tahun 2021 dilahan 10.000 m^2. Sekolah ini memiliki 8 orang guru serta 3 orang tenaga kependidikan (tendik). Total jumlah siswa pada SMP ini adalah 76 guru.

Berdasarkan observasi awal, SMP Negeri XYZ belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Contohnya adalah belum menggunakan e-learning dalam pembelajaran. Padahal penggunaan e-learning dalam proses belajar mengajar memiliki banyak dampak positif, seperti (Munandar dkk., 2021): (1) proses pembelajaran lebih terdokumentasi dengan baik; (2) tersedianya log aktifitas belajar dan mengajar untuk evaluasi proses pembelajaran; (3) kemudahan dalam pemberian tugas dan ujian; (4) mengurangi biaya operasional kegiatan belajar mengajar.

Sejak kemunculan virus Covid 19 di Indonesia pada awal permulaan tahun 2020, penggunaan e-learning menjadi hal yang sangat penting. Hal ini demi mendukung kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pembelajaran di masa darurat yang mengharuskan proses belajara dan mengajar dilakukan

dari rumah atau yang lebih populer dengan istilah pembelajaran online (daring). Kebijakan ini dapat dilihat pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 (https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19). Meskipun Covid 19 sudah mulai mereda, akan tetapi penggunaan e-learning telah menjadi alat pembelajaran yang sangat penting untuk digunakan.

E-learning sendiri adalah singkatan dari *electronic learning*, yang merupakan teknik pembelajaran menggunakan media elektronik (Simanihuruk dkk., 2019). E-learning adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer dan internet (Aidah, 2019). Ciri-ciri e-*learning* adalah (Sanaky, 2009 dalam Chandrawati, 2010): (1) relevansi antara konten dengan tujuan pembelajaran, (2) menggunakan metode instruksional; (3) membangun pemahaman dan kemampuan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perorangan atau kelompok; (4) menggunakan elemen-elemen untuk menyempaikan materi pembelajaran, contohnya kata-kata dan gambar-gambar.

Contoh kurangnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran lainnya pada SMP Negeri XYZ adalah kurang penggunaan konten visual dalam pembelajaran, seperti video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan gambar bergerak (Hadi, 2017). Video pembelajaran bisa membuat siswa lebih mengerti terhadap materi yang disampaikan. Seperti yang dibuktikan oleh Busyaeri, dkk. (2016) dalam penelitian hubungan antara video pembelajaran dan hasil pembelajaran di salah satu sekolah yang ada di Indonesia. Dari penelitian mereka dapat disimpulkan video pembelajaran dan hasil pembelajaran memiliki korelasi yang kuat. Selain itu, video pembelajaran yang dibuat, bisa disematkan dalam e-learning yang digunakan.

Hasil observasi pada 38 orang siswa SMP Negeri XYZ menunjukkan bahwa siswa menggunakan *smartphone* lebih dari 5 jam dalam 1 hari. Pada zaman sekarang penggunaan smartphone erat kaitannya dengan penggunaan internet. Oleh sebab itu penting bagi siswa SMP ini untuk memahami internet sehat dan aman agar penggunaan internet menjadi terkontrol. Hal ini dikarenakan, penggunaan internet yang tidak terkontrol akan menyebabkan banyak kerugian (Hidayanto dan Ilmi, 2015). Penggunaan internet oleh anak yang tidak terkontrol oleh orang tua akan memberi efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak, bahkan akademik mereka (Jackson, dkk., 2003 dalam Hidayanto dan Ilmi, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada paragraf-paragraf sebelumnya, maka pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan belajar dan mengajar.

2. Metode

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengabdian ini telah mendapatkan izin dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, dengan tim yang terdiri dari empat orang dosen. Tiga orang dosen bertugas memberikan sosialisasi dan satu orang dosen bertugas menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat.

Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dengan tiga materi, yaitu:

(1) perkenalan e-learning
(2) pembuatan video pembelajaran
(3) internet sehat dan aman.

Pada perkenalan e-learning, e-learning yang diperkenalkan adalah:

(1) moodle
(2) edlink
(3) edmodo
(4) schoology
(5) google class room

Pada pembuatan video pembelajaran digunakan *tools online* bernama Canva. Materi yang disampaikan pada sosialisasi pembuatan vide pembelajaran adalah:

(1) Pengenalan Canva
(2) Cara daftar akun Canva
(3) Cara menggunakan akun Canva, seperti:
    (a) cara memilih video
    (b) cara memilih template
    (c) cara memasukkan gambar-gambar
    (d) cara memberi efek animasi
    (e) cara memberi suara
    (f) cara medowload video yang dibuat

Pada sosialisasi internet sehat dan aman materi yang disampaikan adalah:
(1) Resiko dan bahaya internet
(2) Tips-tips internet sehat

2.2. Sasaran dan Target Peserta

Berikut sasaran dan target peserta pada pengabdian masyarakat ini:
(1) Untuk sosialisasi e-learning sasaran dan target peserta adalah guru dan siswa
(2) Untuk sosialisasi pembuatan video pembelajaran sasaran dan target peserta adalah guru
(3) Untuk sosialisasi internet sehat dan aman sasaran dan target perserta adalah siswa

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri XYZ tentang sosialisasi: (1) e-*learning*; (2) pembuatan video pembelajaran; dan (3) internet sehat dan aman pada Hari Selasa, tanggal 12 Juli 2022 maka terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Bumdes Mozaik pada materi yan disosialisasikan. Guru dan siswa sangat antusias mengikuti sosilaisasi. Jumlah peserta yang hadir adalah 1 orang guru dan 38 orang siswa sangat. Permasalahan yang tim alami adalah lokasi SMP Negeri XYZ yang cukup jauh.

3.1. Pelaksanaan Pengabdian

Berikut dokumentasi ketika pengabdian kepada masyarakat dilakukan:
(1) Foto peserta ketika mengikuti sosialisasi

Gambar 1. Peserta sosialisasi

(2) Foto ketika dilakukan presentasi sosialisasi tentang e-*learning*

Gambar 2. Sosialisasi e-*learning*

(3) Foto ketika dilakukan presentasi sosialisasi tentang Canva untuk pembuatan video pembelajaran

Gambar 3. Sosialisasi pumbuatan video pembelajaran menggunakan Canva

(4) Foto ketika dilakukan presentasi sosialisasi tentang internet sehat dan aman

Gambar 4. Sosialisasi internet sehat dan aman

(5) Foto bersama tim pengabdian dengan peserta sosialisasi
(6)

Gambar 5. Foto bersama tim pengabdian dengan peserta

3.2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

(1) secara umum, guru-guru masih mengajar dengan cara konvesional karena keterbatasan infrastruktur, seperti: ketersediaan ruang kelas, listrik, labor dan sebagainya
(2) siswa-siswa masih memiliki cara dan minat belajar yang rendah. Lebih dominan waktu dihabiskan untuk bermain Smartphone
(3) Hasil pengamatan langsung dilapangan didapat bahwa dari 38 orang siswa kelas VIII, rata-rata menggunakan smartphone dalam satu hari lebih dari 5 jam
(4) Siswa masih belum paham dan mengerti cara penggunaan smartphone yang benar dan baik, yang dapat memicu peningkatan kreatifitas siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa selama ini SMP Negeri XYZ masih menggunakan metode yang sederhana untuk proses belajar mengajar. Melalui sosialisasi yang dilakukan pada pengabdian ini, guru dan siswa mendapat pencerahan dan pengetahuan untuk dapat membuat sistem pembelajaran yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti e-learning dan visualisasi konten. Selain itu, siswa mendapat pengetahuan tentang internet sehat dan aman**.**

Saran dari pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk sekolah dalam penggunaan e-*learning* dan pembuatan visualisasi konten. Hal lain yang perlu dilakukan berikutnya adalah kolaborasi antara sekolah di perdesaan dengan perguruan tinggi untuk membentuk pendidikan yang seimbang antar daerah dan perkotaan.

Referensi

[1] Munandar, T. A., Harsiti, H., & Hadi, T. S. (2021, December). Program Pendampingan Implementasi E-Learning System Untuk Peningkatan Pembelajaran Daring Era Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD IT Al Muhajirin Kota Cilegon. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).

[2] www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19

[3] Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, *8*(2).

[4] Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *3*(1).

[5] Hidayanto, F. (2015). Pentingnya internet sehat. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *4*(01), 21-24.

[6] Kusmana, A. (2011). E-learning dalam Pembelajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 14(1), 35-51.

[7] Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran.

[8] Setiawan, A. B. (2012). Penanggulangan dampak negatif akses internet di pondok pesantren melalui program internet sehat. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, *15*(1).

[9] Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., ... & Sahir, S. H. (2019). E-learning: Implementasi, strategi dan inovasinya. Yayasan Kita Menulis.

[10] Aidah, S. (2019). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran di STIA Al Gazali Barru. *Meraja journal*, *2*(1), 1-12.

[11] Hadi, S. (2017, May). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017 (pp. 96-102).